

## LAMPIRAN 1

### Tujuannya :

memeberdayakan seluruh sumber daya yang ada di lingkungan yayasan SDK “X” untuk meningkatkan pelayanan pendidikan Kristen yang berkualitas melalui penguatan tata kelola, akuntabilitas, peningkatan mutu dan daya saing untuk mewujudkan insan yang berkualitas.

### Misi :

memberikan layanan pendidikan Kristen yang berkualitas dan berdaya saing serta memberikan layanan tata kelola dengan standar pelayanan prima.

### Visi :

menjadi sekolah yang terbaik dalam mendidik putra putri bangsa kearah IPTEK dan masyarakat informasi industri global yang beriman.

### Tugas Guru :

1. Menjadi wali kelas  
Bertanggung jawab penuh pada kelas  
Membuat agenda kelas  
Memiliki bank soal (kumpulan ulangan-ulangan)
2. Mengajar mata pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
3. Berusaha agar murid-muridnya mencapai nilai standar yang telah ditentukan

## LAMPIRAN 2

### Aspek, Indikator dan Item

#### *Impact and Influncec (IMP)*

Indikator	Item
1. Menggunakan alasan, fakta, data-data dan contoh nyata.	38. Saya memberikan contoh-contoh nyata ketika menerangkan suatu materi kepada murid-murid agar mereka lebih memahami materi tersebut. 58. Saya menerangkan materi dengan mendemonstrasikannya seperti menerangkan tentang gerhana, saya menggunakan miniature bola dunia dan bulan serta matahari.
2. Mempengaruhi orang lain dengan memberikan alasan yang jelas.	37. Saya memberikan alasan yang jelas ketika melarang murid melakukan sesuatu agar mereka mengerti mengapa hal tersebut tidak boleh dilakukan. 44. Saya memberikan alasan yang jelas kepada orang tua murid ketika saya meminta ijin agar anaknya mengikuti kegiatan remedial.
3. Mengantisipasi dampak dari pengaruh suatu tindakan .	31. Saya memberitahukan akibat dari suatu tindakan tertentu agar murid lebih berhati-hati jika hendak melakukan tindakan tersebut. 49. Saya memberikan latihan soal lebih banyak pada murid-murid sebelum ujian agar mereka menjadi terbiasa dalam mengerjakan soal ujian.

*Developing Others (DEV)*

Indikator	Item
1. Mendelegasikan tanggung jawab atau tugas.	36. Saya memberikan tugas kepada rekan tim kerja. 43. Saya memberikan tanggung jawab kepada ketua kelas untuk menjaga agar kelasnya tidak ribut ketika guru sedang tidak ada di kelas.
2. Memberikan umpan balik kepada perilaku yang buruk.	33. Saya memberikan hukuman kepada murid yang tidak mengerjakan tugas. 50. Saya menegur murid yang sedang mengobrol pada saat proses belajar mengajar.

*Interpersonal Understanding (IU)*

Indikator	Item
1. Memahami perasaan dan sikap orang lain.	5. Saya akan menjelaskan materi secara lebih pelan kepada murid yang raut wajahnya tampak sedang ada masalah. 27. Saya melakukan perubahan dalam cara mengajar seperti merubah intonasi suara ketika saya melihat sikap murid yang sudah mengalami kebosanan dalam belajar di kelas.
2. Saya dapat meramalkan respon orang lain.	48. Saya dapat memprediksi tingkah laku apa yang akan muncul ketika murid-murid merasa kurang mengerti akan materi yang diajarkan di kelas. 34. Saya dapat meramalkan sikap murid-murid di kelas jika kegiatan belajar masih terus berlangsung ketika wakt Saya memberikan

	<p>materi sesuai dengan jamnya karena jika melebihi batas waktu yang telah ditentukan, murid-murid akan menjadi gelisah terutama jika selanjutnya adalah jam istirahat.</p> <p>80. Saya tidak memberikan materi pelajaran terlalu berlebihan, karena akan membuat murid-murid merasa tertekan dan menjadi sulit memahami materi yang diberikan tersebut.</p>
<p>3. Memahami alasan mengapa orang lain melakukan tindakan tersebut.</p>	<p>28. Saya tidak memberikan banyak materi ketika awal masuk sekolah karena saya paham bahwa saat itu murid-murid masih beradaptasi untuk memulai tahun ajaran baru.</p> <p>1. Saya tidak langsung memberikan tugas kepada murid-murid, ketika baru selesai mengikuti ulangan agar murid-murid tidak merasa tertekan.</p>

*Self Confidence (SCF)*

Indikator	Item
<p>1. Yakin akan kemampuan diri sendiri.</p>	<p>14. Saya mengajar di kelas dengan suara yang lantang karena saya percaya akan kemampuan diri saya dalam menguasai materi yang saya ajarkan.</p> <p>26. Saya tidak bertanya-tanya kepada rekan kerja saya mengenai agenda kegiatan belajar mengajar yang saya buat.</p>
<p>2. Bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat.</p>	<p>47. Saya akan meminta maaf kepada murid-murid jika ada informasi yang saya</p>

	<p>sampaikan ternyata salah.</p> <p>35. Saya meminta masukan dari rekan kerja saya dan memperbaiki sikap saya yang kurang tepat.</p>
--	--

*Self Control (SCT)*

Indikator	Item
1. Tetap tenang dalam situasi yang rumit.	<p>25. Saya tidak menjadi panik ketika ada murid yang sakit dan harus segera dipulangkan ketika pelajaran sedang berlangsung.</p> <p>13. Saya tetap mengajar sesuai dengan agenda kelas walaupun ada masalah yang belum terselesaikan dengan rekan kerja saya.</p>
2. Tidak mudah marah.	<p>59. Saya tidak marah jika ada anak yang terus bertanya mengenai suatu materi karena dia merasa kurang mengerti akan materi tersebut.</p> <p>67. Saya tidak langsung marah walaupun murid-murid di kelas ribut, namun memberikan pengertian pada mereka untuk tidak ribut.</p>
3. Menolak keterlibatan yang tidak perlu.	<p>42. Saya tidak memberikan pelajaran tambahan pada murid di rumah saya.</p> <p>74. Saya tidak membicarakan hal-hal lain selain mengenai kegiatan belajar mengajar dan murid tersebut kepada orang tua murid.</p>

*Other Personal Effectiveness (OPEC)*

Indikator	Item
-----------	------

1. Bersikap ramah dengan orang lain.	12.Saya menyapa pada rekan kerja saya maupun murid-murid saya saat bertemu di luar kelas. 2. Saya tersenyum pada rekan kerja saya maupun murid-murid saya saat bertemu di luar kelas.
2. Memiliki kemampuan untuk menikmati kebersamaan dengan orang lain.	75.Saya merasa nyaman saat berdiskusi dan mengobrol dengan rekan kerja saya. 68.Saya menikmati saat-saat mengajar murid-murid saya.
3. Tidak takut akan penolakan.	60.Saya tidak takut jika ada orang tua murid yang menolak masukan dari saya. 46.Saya mencoba memberikan masukan pada rekan kerja saya walaupun ada kemungkinan ditolak.

*Professional Expertise (EXP)*

Indikator	Item
1. Menyebarkan teknologi secara aktif	3. Saya memberikan tugas yang mengharuskan murid menggunakan komputer. 9.Saya memberikan situs yang mengungkapkan informasi yang lengkap kepada rekan kerja saya.
2. Bersedia mempelajari hal baru	69.Saya mencari informasi baru yang sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan dari berbagai media seperti majalah ataupun buku dan mempelajarinya sebelum disampaikan pada murid.

	61. Saya bersedia mengikuti training yang dapat mengembangkan kemampuan saya mengajar dan menyusun materi pelajaran.
3. Menjaga keterampilan yang sudah dimiliki agar tidak hilang.	73. Saya tetap membaca agenda kegiatan belajar mengajar walaupun saya yang membuat agenda tersebut. 24. Saya tetap membaca buku mengenai materi pelajaran walaupun saya sudah menguasainya.

*Customer Service Orientation (CSO)*

Indikator	Item
1. Fokus akan kebutuhan orang lain.	10. Saya mengajarkan materi yang sulit dimengerti oleh murid secara lebih perlahan. 4. Saya membantu murid yang nilainya dibawah rata-rata dengan memberikan pelajaran tambahan.
2. Mencari informasi akan kebutuhan murid.	39. Saya menanyakan bagaimana cara belajar murid di rumah, apakah ada kesulitan atau tidak. 62. Saya menanyakan kepada rekan kerja saya apa yang dapat membantu meningkatkan semangat belajar murid.
3. Menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan keluhan-keluhan dari murid ataupun orangtua murid.	51. Saya berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan orang tua murid secara lengkap dan jelas . 70. Saya meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan-keluhan orang tua murid mengenai kegiatan belajar mengajar.

*Team Work and Cooperation (TW)*

Indikator	Item
1. Meminta pendapat orang lain dalam mengambil keputusan.	40. Saya meminta pendapat dari kepala sekolah ketika akan menerapkan cara mengajar yang baru. 11. saya meminta masukan dari rekan kerja saya.
2. Memberikan informasi kepada rekan kerja.	23. Saya memberikan masukan kepada rekan kerja saya mengenai cara mengajar di kelas. 52. Saya memberikan informasi mengenai materi-materi pelajaran yang <i>up to date</i> .
3. Dapat bekerja sama dengan orang lain.	71. Saya menerima jika ada rekan kerja saya yang mengajak berdiskusi mengenai materi pelajaran. 63. Saya tidak keberatan untuk berdiskusi dengan anggota tim kerja saya mengenai soal-soal yang akan diberikan pada saat ulangan.

*Analytical Thinking (AT)*

Indikator	Item
1. Mengenali konsekuensi dari suatu tindakan.	41 . saya mengetahui apa akibatnya jika saya tidak mengajar sesuai dengan agenda harian kelas, oleh sebab itu saya selalu berusaha mentaati agenda harian tersebut. 22. Saya akan menegur murid yang membuat keributan di dalam kelas ketika pelajaran sedang berlangsung, karena saya tahu

	akibatnya jika anak tersebut tidak ditegur.
2. Dapat melihat masalah secara mendetail.	72. Saya mampu melihat masalah yang terjadi pada murid secara mendetail. 53. Saya mampu menguraikan masalah yang terjadi di dalam kelas menjadi lebih sederhana.
3. Mengantisipasi tantangan yang ada.	64. Saya mampu mengantisipasi kejenuhan murid-murid saat pelajaran berlangsung dengan cara memberikan humor di sela-sela materi pelajaran. 76. Saya mampu mencegah perkelahian antar murid dengan memberikan nasihat dan meleraikan mereka saat dilihat tingkah laku mereka yang hendak berkelahi.

*Conceptual Thinking (CT)*

Indikator	Item
1. Melihat perbedaan yang signifikan antara situasi yang sekarang dengan situasi yang sebelumnya.	54. Saya dapat melihat perbedaan cara saya mengajar saat ini dengan cara mengajar saya ketika saya pertama kali menjadi guru. 21. Saya mampu membedakan cara belajar anak-anak jaman sekarang dengan cara belajar anak-anak lima tahun yang lalu.
2. Mempraktekkan suatu metode yang pernah dipelajari.	79. Saya mempraktekkan cara mengajar saya di kelas sesuai dengan pelatihan yang pernah saya ikuti. 77. Saya mampu mengaplikasikan pengetahuan yang saya peroleh dalam mengajar.
3. Menggunakan logika dan pengalaman masa	65. Saya mampu melihat kemungkinan-kemungkinan masalah yang akan terjadi

<p>lalu dalam mengenali masalah.</p>	<p>berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya.</p> <p>8. Saya membuat soal-soal ulangan dengan melihat soal-soal ulangan sebelumnya sebagai pedoman/perbandingan.</p>
--------------------------------------	---

*Initiative (INT)*

Indikator	Item
<p>1. Dapat melihat peluang yang ada.</p>	<p>17. Saya mampu melihat peluang untuk memberikan sedikit materi tambahan pada murid-murid ketika nilai-nilai mereka sudah di atas standard.</p> <p>55. Saya mampu melihat peluang untuk memberikan tugas tambahan ketika murid-murid masih kurang mengerti mengenai materi tersebut.</p>
<p>2. Tidak menyerah terhadap suatu penolakan.</p>	<p>29. Saya memberikan penjelasan kepada orang tua murid agar mau bekerja sama untuk meningkatkan nilai murid walaupun orang tua tersebut sudah menolaknya.</p> <p>20. Saya akan berusaha membuat murid aktif mengenai materi pelajaran di dalam kelas dengan memberikan nilai tambahan pada murid yang aktif bertanya/menjawab pertanyaan.</p>
<p>3. Independen</p>	<p>15. Saya mampu menyusun materi pembelajaran tanpa meminta bantuan dari rekan yang lain.</p> <p>56. Saya mampu mengatasi keributan di kelas</p>

	tanpa meminta bantuan dari rekan kerja lainnya.
--	---

*Flexibility (FLX)*

Indikator	Item
1. Mudah beradaptasi terhadap perubahan pekerjaan.	66. Saya mudah menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum dari KBK menjadi KTSP. 19. Saya mampu menyesuaikan diri dengan visi, misi yang suka berubah.
2. Dapat menerapkan peraturan secara fleksibel.	57. Saya dapat menerapkan peraturan di dalam kelas secara fleksibel, tidak langsung memberikan hukuman namun terlebih dahulu melihat situasi yang menyebabkan hal itu terjadi. 32. Saya dapat memberikan toleransi pada murid yang melakukan kesalahan jika alasannya masuk akal.
3. Dapat mengubah perilaku sesuai dengan situasi.	7. Saya mampu memberikan respon yang tepat sesuai dengan situasi yang terjadi di dalam kelas.

*Directiveness / Asertiveness (DIR)*

Indikator	Item
1. Saya memberikan petunjuk / teguran secara spesifik/jelas.	30. Saya memberikan pekerjaan rumah pada murid-murid secara spesifik, apa saja yang harus dibuat. 78. Saya menegur murid dengan memberikan alasan yang jelas mengapa hal tersebut tidak boleh dilakukan.
2. Berani mengatakan tidak / menolak secara tegas.	16. Saya akan menolak permintaan dari rekan kerja saya jika permintaan tersebut tidak masuk akal. 18. Saya akan mengatakan tidak jika ada murid yang ingin ke belakang saat ulangan sedang berlangsung, kecuali hal itu sangat mendesak.
3. Menetapkan standard dan kualitas dalam menentukan peraturan.	45. Saya menetapkan standard nilai yang harus dicapai oleh murid. 6. Saya menetapkan standar tingkah laku murid saat mengikuti pelajaran di kelas, seperti tidak boleh meminjam alat tulis ketika sedang ulangan karena mengganggu.

### LAMPIRAN 3

#### KUESIONER

Saya Marcelina, mahasiswa fakultas psikologi dari Universitas Kristen Maranatha semester akhir. Dan saat ini saya sedang berusaha untuk menyelesaikan tugas akhir saya ini. Oleh sebab itu, saya mohon kesediaan dari ibu/bapak guru atas waktunya untuk mengisi kuesioner di bawah ini.

Dalam kuesioner ini disajikan pernyataan yang menggambarkan berbagai kegiatan dalam pekerjaan sebagai guru. Ibu/bapak diminta untuk memilih jawaban yang tersedia di lajur pertama yaitu kolom frekuensi dengan memberi tanda silang pada salah satu dari dua alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Beri tanda silang pada kolom Sangat Sering (SS) jika kegiatan tersebut sangat sering dilakukan dan diutamakan dalam pekerjaan Saudara.
- b. Beri tanda silang pada kolom Sering (S) jika kegiatan tersebut sering dilakukan dan diutamakan dalam pekerjaan Saudara.
- c. Beri tanda silang pada kolom Jarang (J) jika kegiatan tersebut jarang dilakukan dan diutamakan dalam pekerjaan Saudara.
- d. Beri tanda silang pada kolom Sangat Jarang (SJ) jika kegiatan tersebut sangat jarang dilakukan dan diutamakan dalam pekerjaan Saudara.

Kemudian ibu/bapak diminta untuk memilih jawaban yang tersedia di lajur ke dua yaitu kolom tingkat kepentingan dengan memberi tanda silang pada salah satu dari dua alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Beri tanda silang pada kolom Sangat Penting (SP) jika kegiatan tersebut menjadi prioritas utama dan sangat diutamakan dalam pekerjaan Saudara.
- b. Beri tanda silang pada kolom Penting (P) jika kegiatan tersebut menjadi prioritas dan diutamakan dalam pekerjaan Saudara.

- c. Beri tanda silang pada kolom Kurang Penting (KP) jika kegiatan tersebut kurang menjadi prioritas dan kurang diutamakan dalam pekerjaan Saudara.
- d. Beri tanda silang pada kolom Tidak Penting (TP) jika kegiatan tersebut tidak menjadi prioritas dan diutamakan dalam pekerjaan Saudara.

Dalam pengisian kuesioner ini, tidak ada jawaban yang salah. Jawaban yang diminta adalah yang menggambarkan diri Saudara ketika sedang menjalankan peran/pekerjaan sebagai guru.

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaan ibu/bapak guru untuk mengisi kuesioner ini.

Peneliti

## **Data Pribadi**

Nama :

Usia :

Lama Bekerja :

Pendidikan Akhir :

Pelatihan yang pernah diikuti :





























Daftar wawancara (diberikan kepada guru yang dianggap memiliki excellent performance)

1. Dapatkah Ibu menceritakan, apa yang ibu lakukan dalam mendidik siswa siswi keara IPTEK dan masyarakat informasi industri global yang beriman?
2. Apakah hasil dari kegiatan yang Ibu lakukan tersebut telah dirasakan? Dapatkah Ibu memberikan contohnya?
3. Dapatkah Ibu menjelaskan, bagaimana cara ibu dalam meberikan layanan tata kelola dengan standar pelayanan prima?
4. Apa sajakah yang Ibu lakukan untuk dapat mencapai nilai standar siswa di kelas?
5. Apakah selama ini hal tersebut telah berhasil?
6. Apa sajakah yang ibu lakukan untuk menjadi wali kelas yang baik?
7. Apa yang ibu lakukan untuk dapat memenuhi tanggung jawab sebagai wali kelas?
8. Apa yang ibu lakukan agar murid-murid di kelas dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik?
9. Bagaimanakah cara ibu menjaga disiplin murid-murid di sekolah?
10. Bagaimanakah proses dalam membuat agenda kelas?
11. Apakah ada pedoman atau acuan yang digunakan dalam membuat agenda kelas?

#### LAMPIRAN 4

IMPACT & INFLUENCE (IMP)							
	1		2		3		
No	38	58	37	44	31	49	
1	6	6	6	6	6	6	
2	5	5	6	7	6	5	
3	6	5	6	5	6	6	
4	6	7	6	7	7	7	
5	5	6	7	6	5	6	
6	7	7	7	7	7	7	
7	7	7	7	7	7	7	
8	7	7	7	7	7	5	
9	6	6	6	5	6	6	
10	6	7	7	6	6	7	
Total	61	63	65	63	68	62	63.6
Rata-rata	6.1	6.3	6.5	6.3	6.8	6.2	6.37

DEVELOPING OTHERS (DEV)					
	1		2		
No	36	43	33	50	
1	6	6	4	6	
2	4	6	6	5	
3	3	7	6	6	
4	3	7	6	6	
5	3	5	5	7	
6	7	7	7	7	
7	5	7	7	7	
8	3	5	5	5	
9	6	6	6	5	
10	4	6	6	6	
Total	44	62	58	60	56
Rata-rata	4.4	6.2	5.8	6	6

INTERPERSONAL UNDERSTANDING (IU)								
	1		2			3		
	5	27	48	34	80	28	1	
1	6	6	6	6	6	6	5	
2	6	5	6	5	5	6	5	
3	6	7	6	5	5	7	5	
4	4	7	6	6	6	7	7	
5	6	5	6	6	7	7	6	
6	5	7	7	7	7	7	7	
7	7	7	5	5	5	7	3	
8	7	7	5	7	5	7	4	
9	6	6	6	6	6	6	5	
10	7	7	7	7	7	6	4	
Total	60	64	60	60	59	66	51	60
Rata-rata	6	6.4	6	6	5.9	6.6	5.1	6

SELF CONFIDENCE (SCF)					
	1		2		
	14	26	47	35	
1	6	6	4	6	
2	6	4	7	7	
3	5	4	6	6	
4	6	4	6	6	
5	5	4	6	6	
6	7	4	7	7	
7	6	6	7	7	
8	7	4	7	7	
9	6	6	5	6	
10	7	4	7	6	
Total	61	46	62	64	58.25
Rata-rata	6.1	4.6	6.2	6.4	6

SELF CONTROL (SCT)							
	1		2		3		
	25	13	59	67	42	74	
1	6	6	6	6	5	6	
2	6	6	5	5	5	6	
3	6	6	6	4	7	5	
4	7	7	7	6	7	6	
5	7	7	6	4	7	6	
6	6	5	7	7	1	7	
7	5	7	5	5	7	5	
8	5	7	5	5	7	7	
9	6	6	6	5	7	6	
10	7	7	7	6	6	6	
Total	61	64	60	53	59	60	59.5
Rata-rata	6.1	6.4	6	5.3	5.9	6	6

OTHER PERSONAL EFFECTIVENESS (OPEC)							
	1		2		3		
	12	2	75	68	60	46	
1	7	7	6	6	6	6	
2	7	6	7	7	4	3	
3	6	7	5	6	4	4	
4	7	7	6	7	7	3	
5	7	7	6	7	6	6	
6	5	7	7	7	7	7	
7	7	7	7	7	5	7	
8	7	7	5	7	7	5	
9	5	6	5	6	5	6	
10	7	7	6	6	7	6	
Total	65	68	60	66	58	53	61.67
Rata-rata	6.5	6.8	6	6.6	5.8	5.3	6.17

PROFESIONAL EXPERTISE (EXP)							
	1		2		3		
	3	9	69	61	73	24	
1	4	2	6	6	6	6	
2	4	4	6	7	7	6	
3	3	3	6	4	5	7	
4	3	5	7	7	7	7	
5	3	3	6	6	6	5	
6	2	4	7	7	5	7	
7	3	6	7	7	7	7	
8	4	7	7	7	7	7	
9	3	4	6	5	6	6	
10	4	4	6	7	7	7	
Total	33	42	64	63	63	65	55
Rata-rata	3.3	4.2	6.4	6.3	6.3	6.5	6

COSTUMER SERVICE ORIENTATION (CSO)							
	1		2		3		
	10	4	39	62	51	70	
1	6	6	4	6	6	5	
2	7	7	5	5	5	5	
3	6	7	5	4	6	5	
4	7	7	6	7	6	7	
5	6	7	6	6	6	7	
6	6	5	7	7	7	7	
7	7	7	7	7	7	7	
8	7	7	7	7	7	7	
9	6	6	6	6	6	5	
10	6	7	7	6	7	7	
Total	64	66	60	61	63	62	62.67
Rata-rata	6.4	6.6	6	6.1	6.3	6.2	6.27

TEAM WORK & COOPERATION (TW)							
	1		2		3		
	40	11	23	52	71	63	
1	4	6	5	6	6	6	
2	3	6	4	5	5	5	
3	5	6	3	5	5	5	
4	5	7	4	6	6	6	
5	6	6	5	6	6	6	
6	2	5	3	7	7	7	
7	5	5	5	6	7	7	
8	5	7	5	7	7	7	
9	5	5	4	6	5	6	
10	4	6	4	7	7	6	
Total	44	59	42	61	61	61	54.67
Rata-rata	4.4	5.9	4.2	6.1	6.1	6.1	5.47

ANALYTICAL THINKING (AT)							
	1		2		3		
	41	22	72	53	64	76	
1	6	7	4	4	6	6	
2	7	7	5	5	7	6	
3	6	7	4	5	6	4	
4	6	6	6	7	6	7	
5	6	7	6	6	7	6	
6	7	7	7	7	7	7	
7	7	7	5	7	7	5	
8	7	7	5	6	5	5	
9	4	6	5	6	6	6	
10	6	6	7	7	7	6	
Total	62	67	54	60	64	58	60.83
Rata-rata	6.2	6.7	5.4	6	6.4	5.8	6.08

CONCEPTUAL THINKING (CT)							
	1		2		3		
	54	21	79	77	65	8	
1	6	6	6	6	6	4	
2	5	6	5	5	5	5	
3	6	5	5	5	4	4	
4	6	7	7	7	6	7	
5	6	5	6	6	6	6	
6	7	6	7	7	7	5	
7	7	5	7	5	5	7	
8	7	7	7	7	5	4	
9	6	5	6	5	6	5	
10	7	6	6	7	6	6	
Total	63	58	62	60	56	53	58.67
Rata-rata	6.3	5.8	6.2	6	5.6	5.3	6

INITIATIVE (INT)							
	1		2		3		
	17	55	29	20	15	56	
1	5	6	6	6	6	6	
2	5	5	7	6	6	5	
3	4	6	7	7	5	5	
4	5	6	7	7	4	7	
5	3	6	7	5	6	6	
6	7	7	7	7	7	7	
7	5	7	7	7	5	5	
8	6	5	7	7	6	7	
9	6	6	4	6	6	6	
10	6	6	7	7	7	7	
Total	52	60	66	65	58	61	60.33
Rata-rata	5.2	6	6.6	6.5	5.8	6.1	6.03

FLEXIBILITY (FLX)						
	1		2		3	
	66	19	57	32	7	
1	6	5	6	6	6	
2	5	7	6	6	5	
3	5	5	5	6	5	
4	7	7	6	6	7	
5	5	5	7	7	5	
6	7	5	7	7	7	
7	5	5	7	7	6	
8	5	4	5	7	5	
9	4	6	6	6	6	
10	6	7	7	7	7	
Total	55	56	62	65	59	59.4
Rata-rata	5.5	5.6	6.2	6.5	5.9	6

DIRECTIVENESS/ASSERTIVENESS (DIR)							
	1		2		3		
	30	78	16	18	45	6	
1	6	6	6	4	6	6	
2	5	7	5	4	6	5	
3	5	5	3	4	6	7	
4	7	7	4	1	7	7	
5	5	6	5	5	6	5	
6	7	7	6	3	7	5	
7	7	7	2	3	7	6	
8	5	5	5	7	7	7	
9	6	5	6	5	6	7	
10	7	7	4	4	7	6	
Total	60	62	46	40	65	61	55.67
Rata-rata	6	6.2	4.6	4	6.5	6.1	6

**TABEL HASIL WAWANCARA GURU**

No	Hasil wawancara	Key Behaviour	Aspek
1	<p>12. Dapatkah Ibu menceritakan, apa yang ibu lakukan dalam mendidik siswa siswi keara IPTEK dan masyarakat informasi industri global yang beriman?</p> <p>13. Apakah hasil dari kegiatan yang Ibu lakukan tersebut telah dirasakan? Dapatkah Ibu memberikan contohnya?</p> <p><u>Memberi kesempatan pada anak untuk lebih aktif.</u> Anak diminta untuk menyimpulkan hasil pelajaran dengan kata-kata sendiri. Seperti misalnya benda padat dan benda cair. Jadi dia membuat catatan sendiri, menarik kesimpulan masing-masing. Jadi bukan kita yang ngasih catatannya, jadi membuat anak lebih aktif lagi. Memang tidak semua. <u>Tapi kita motivasilah.</u> Pasti tidak semua, pasti ada anak yang kurang kan, pasti bingung mereka membuat kata-katanya, ya ga? Semampunya mereka. Kan kalau bahasa anak-anak masih sederhana, jadi ya udah semampunya mereka membuat kesimpulan itu. satu-satu mungkin kita liat ya, ini nya satu-satu. Mungkin anak yang udah bisa jalan, ya udah. Yang belum, dibantu sedikit. Ya, dan hasilnya, anak-anak menjadi lebih aktif dan kreatif ya di kelas. Seperti kalau ditanya, mereka mau menjawab, biasa ka nada anak-anak yang pasif gitu. Dari aktif itu gagasan anak jadi bertambah gitu. Mudah menyelesaikan hal-hal yang lebih rumit.</p> <p>14. Dapatkah Ibu menjelaskan, bagaimana cara ibu dalam meberikan layanan tata kelola dengan standar pelayanan prima?</p>	<p>- Memberi kesempatan pada anak untuk lebih aktif.</p> <p>- Tapi kita motivasilah.</p> <p>- Melayani sebaik-baiknya</p>	<p>DEV</p> <p>DEV</p> <p>CSO</p>

	<p>Ya dengan <u>melayani sebaik-baiknya</u>. Kalau anak membutuhkan, tidak boleh menolak. Jadi harus itu, member waktu untuk anak jg. Baik didalam kelas maupun di luar kelas, selama masih jam kerja. Tapi biasanya orang tua suka menelepon.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah biasanya orang tua menelepon di waktu malam? Iya, biasanya di luar jam kerja. Dan ya dilayani otomatis, mau ga mau. Karena perkembangan teknologi sudah semakin ininya ya, jadi orang bisa menelepon sewaktu-waktu. Biasanya menanyakan pelajaran. Atau anaknya bagaimana.</li> </ul> <p>15. Apa sajakah yang Ibu lakukan untuk dapat mencapai nilai standar siswa di kelas? Untuk anak yang kurang, diberi bimbingan mengenai pelajarannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau untuk anak yang sudah mencapai standar, apa yang dilakukan? Biasanya diberi stiker gitu untuk ditempel sebagai reward. Nempel stiker, ada karton gitu, nanti yang nilainya ini nempel stiker dinamanya, nanti banyak-banyakan berapa.</li> </ul> <p>16. Apakah selama ini hal tersebut telah berhasil? Iya. Karena setiap akhir semester dihitung, yang paling banyak dapat hadiah. Dan semuanya berlomba-lomba untuk mendapatkan hadiah.</p> <p>17. Apa sajakah yang ibu lakukan untuk menjadi wali kelas yang baik?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberi bimbingan</li> <li>- Diberi reward</li> <li>- Mengajar dengan baik</li> <li>- Memanggil orangtua murid dan menerangkan apa yang ada di sekolah.</li> <li>- Disiplin diri</li> </ul>	<p>DEV</p> <p>DEV</p> <p>DEV</p> <p>IMP</p> <p>SCT</p>
--	--	---	--

	<p>Ya, pastinya <u>mengajar anak kelas dengan baik</u> ya. Terus melihat nilai-nilai mata pelajaran yang anak dapat. Terus biasa <u>memanggil orang tua murid</u> ya kalau <u>di awal tahun pelajaran</u>. Jadi kita <u>terangkan dulu gimana dan ada apa aja di sekolah ini gitu</u>.</p>	<p>- Memberi contoh</p>	<p>IMP</p>
<p>18. Apa yang ibu lakukan untuk dapat memenuhi tanggung jawab sebagai wali kelas?</p>	<p>Gimana ya, kita <u>berdisiplin diri</u> aja. Jadi disiplin diri untuk melaksanakan apa yang sudah ditetapkan di sekolah gitu ya.</p>	<p>- Ada tata tertibnya</p>	<p>DEV</p>
<p>19. Apa yang ibu lakukan agar murid-murid di kelas dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik?</p>	<p>Ya..apa ya. <u>Memberi contoh, menggunakan alat peraga yang mendukung</u>. Ya kalau masih anak-anak gitukan kalau ga pake itu kan, ga tau. Misalnya kalau ngomongin pasar, kalau gambarnya ajakan kurang jelas, jadi langsung datang ke pasarnya. Dan biasanya di jam pelajaran, sudah ada jadwalnya. Seperti pasar tradisional, mereka pasti belum tau, suasananya. Jadi terjun langsung melihat kesannya. Pengalaman yang paling nempel gitu loh di kepalanya.</p>	<p>- Seminggu sekali</p>	<p>SCT</p>
<p>20. Bagaimanakah cara ibu menjaga disiplin murid-murid di sekolah?</p>	<p><u>ada tatatertibnya</u>. Misalnya tidak melanggar. Jadi seperti yang tadi, <u>kalau</u></p>	<p>- Disesuaikan dengan kebutuhan murid</p>	<p>FLX</p>

	<p><u>nilainya bagus nempel stiker gitu kalau yang melanggar juga.</u> Jadi kalau yang belu disiplin, di atasnya ditulis “ayo disiplin”, siapa yang tidak disiplin, hari ini tidak bawa buku, tidak pake kaos kaki tu berarti harus nempel. Kalau stiker di bagian “ayo disiplin” banyak, biasanya orangtuanya dipanggil. Biasa si anak ga terlalu, lebih banyak yang itunya (yang bagusnya).</p> <p>21. Bagaimanakah proses dalam membuat agenda kelas?</p> <p>Biasanya si <u>seminggu sekali</u>. Jadi agenda kelas tuh dibuat satu minggu. Biasanya hari jumat atau ga sabtu. Mengenai materi yang akan diajarkan minggu berikutnya.</p> <p>22. Apakah ada pedoman atau acuan yang digunakan dalam membuat agenda kelas?</p> <p>biasanya disesuaikan dengan kebutuhan murid. Misalnya tahun lalu, tentang penjumlahan awal-awal ga bias, jadi diteruskan. Sekarang anak-anaknya lebih bias, jadi ditingkatkan lagi. Jadi dilihat perkembangan murid-muridnya, ga mengacu pada tahun-tahun lalu gitu.</p>		
--	---	--	--

2	<p>1. Dapatkah Ibu menceritakan, apa yang ibu lakukan dalam mendidik siswa siswi keara IPTEK dan masyarakat informasi industri global yang beriman?</p> <p>Jadi kita selalu <u>mengajar</u> itu dengan <u>menggunakan visi misi</u>. Kita kan punya visi misi, nah itu kita selalu, setiap hari selalu sangkutkanlah sama materi pelajaran, jadi selain dia bisa pintar. Tapi dia juga tetep punya iman dan tetap berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jadi ga hanya dia pintar, hanya otaknya saja tapi dia juga punya budi pekerti. Selain itu juga, kalau kita ada tugas, kadang-kadang....buat kliping tentang binatang atau yang liar atau binatang yang mau punah, kan kita kalau hanya sekedar buku sudah susah ya. Biasanya untuk mencari itu, <u>ada tugas untuk mencari di internet</u>. Dia kan akan mendapat gambarnya, dapat informasinya. Nanti itu dibikin kliping atau dibikin mading, ditempel. Jadi semua nanti menjadi tahu. Itu salah satunya, atau ga cari di koran atau di majalah.</p> <p>2. Apakah hasil dari kegiatan yang Ibu lakukan tersebut telah dirasakan? Dapatkah Ibu memberikan contohnya?</p> <p>Dalam belajar, ya...misalnya ya... dia berlaku disiplin. Nah cara melihatnya dia melakukan tugasnya dengan benar ga. Dia mengumpulkan pekerjaan atau tugasnya tepat waktu tidak. Itu dari disiplin. Dengan dia punya spiritual. Dia kan punya...dengan ibadah. Nah dia ada kebaktian, ada jam agama nah dia lakukan dengan...ya itulah dia praktekan. Kalua ada temen ga bawa bekel, ya dia bagi. Jadi itu kaya keimanan. Terus kalau dia, apalagi...aktif, nah dia banyak punya ide. Biasanya seminggu sekali, anak dibagi, dia buat tulisan ke, atau puisi atau apa, kreatifitas anak, mau gambar mau apa, kita tempel di mading.</p> <p>3. Dapatkah Ibu menjelaskan, bagaimana cara ibu dalam meberikan layanan tata kelola dengan standar pelayanan prima?</p> <p>Mengikuti visi misi yang ada itu. Maksudnya kaya kita <u>melayani sebaik-baiknya</u>. <u>Perhatian sama murid-murid</u> terutama kalau yang kita tahu gitu yah, dia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar dengan menggunakan visi misi</li> <li>- Ada tugas untuk mencari di internet</li> <li>- Melayani sebaik-baiknya</li> <li>- Perhatian sama murid-murid, kan setiap anak</li> </ul>	<p>DEV</p> <p>DEV</p> <p>CSO</p> <p>IU</p>
---	---	--	--

	<p>anak yang kurang. <u>Kan setiap anak berbeda-beda pastinya.</u></p> <p>4. Apa sajakah yang Ibu lakukan untuk dapat mencapai nilai standar siswa di kelas? Ya...biasanya anak kalau ga mencapai nilai standar siswa itu <u>diberikan remedial</u>. Tapi sebelumnya ya di ajarkan materi pelajarannya harus secara jelas ya. Kita terangkan pada anak materinya gitu, nah kita jga bisa <u>lihat dari ekspresi muka anak-anaknya</u> pasti. Kalau mereka belum mengerti, kita jangan cepat-cepat kasih materi selanjutnya, tapi tanyakan dulu di bagian mana yang belum mengerti.</p> <p>5. Apakah selama ini hal tersebut telah berhasil? Ya, cukup berhasil ya.</p> <p>6. Apa sajakah yang ibu lakukan untuk menjadi wali kelas yang baik? <u>Mengajar sesuai dengan jadwalnya</u> ya itu pasti. Terus kita juga selain harus <u>mengetahui masig-masing anak</u>, kita juga harus <u>mengenal orangtuanya</u>, makanya waktu pertama masuk sekolah, ada pertemuan orang tua. Hal ini <u>diharapkan orang tua mau menceritakan anaknya</u>. Mungkin di rumah anaknya itu pemalu atau bahkan nakal sekali. Maksudnya tidak bisa diam. Nah nanti kan kita jadi bisa mengantisipasi gitu. itu salah satu contohnya gitu.</p> <p>7. Apa yang ibu lakukan untuk dapat memenuhi tanggung jawab sebagai wali kelas? Ya itu tadi, salah satunya <u>datang dan mengajar sesuai jadwal</u> dan buat pertemuan dengan orang tua. <u>Perhatian sama murid-murid</u>.</p> <p>8. Apa yang ibu lakukan agar murid-murid di kelas dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik? Sebelumnya kita mengajar kan ga langsung ke</p>	<p>berbeda-beda pastinya.</p> <p>- diberikan remedial</p> <p>- lihat dari ekspresi muka anak-anaknya</p> <p>- Mengajar sesuai dengan jadwalnya</p> <p>- Mengetahui masig-masing anak</p> <p>- Mengenal orangtuanya, diharapkan orang tua mau menceritakan anaknya.</p> <p>- Datang dan mengajar sesuai jadwal</p> <p>- Perhatian sama murid-murid</p> <p>- Dengan cerita atau dengan dongen atau</p>	<p>DEV</p> <p>IU</p> <p>SCT</p> <p>CSO</p> <p>CSO</p> <p>SCT</p> <p>IU</p> <p>FLX</p>
--	--	--	---

	<p>materi, sebelumnya kita ajak dulu dia. <u>Dengan cerita atau dengan dongen atau dengan cara kita memberikan soal-soal yang berhubungan dengan materi</u>, jadi umpamanya materinya sekarang lagi belajar peta. Kita pancing dulu, pernah melihat peta? Pernah membuka-buka buku peta? Gitu dlu, jadi anak-anak diajakin dulu, baru setelah itu ke pelajarannya, jadi tidak langsung. Kita terangin dulu, kasih pengantar dulu gitu.</p> <p>9. Bagaimanakah cara ibu menjaga disiplin murid-murid di sekolah?</p> <p>Nah itu kita sudah <u>ada peraturan</u> dan sebelum peraturan itu berlaku kita <u>buat peraturan bersama dengan murid</u>. Jadi kalau anak melanggar, ini hukumannya. Kalau anak tertib, ini, bonusnya ini. Jadi kita bikin dari selebar karton ya, kita bagi dua. “Prestasiku”, nah dia dapat nilai bagus, kasih aja sticker di namanya, ato ga pake absen ajah. Misal absen satu, hari ini dapat 10, tempel satu stiker di kolom “prestasi”, tapi hari ini dia melanggar tidak bawa buku, “ayo kita disiplin” satu stiker, dia ga disiplinkan. Nah jadi itu memacu anak untuk lebih disiplin. Wah stiker saya yang di “prestasi” udah sepuluh ni, pelanggaran saya ga ada. Di balik, wah pelanggaran saya udah banyak, belum ada “prestasi” nya. Secara tidak langsung anak terpicu. Ada anak yang ga semuanya bagus, aduh saya ko belum dapat nilai 10 ya, nah dia terpacu, besok saya harus bias dapatlah. Nanti disitu, aduh pelanggaran ku hari ini tidak membawa buku ini, hari ini tidak mengerjakan pr, atau dating nya kesiangan. Nah itu nanti....jadi ada gitu kita karton, dua karton dibagi dua.</p> <p>- Apakah hal itu berhasil?</p> <p>Iya, hasilnya bagus. Jadi anak berlomba-lomba untuk lebih banyak yang di “disiplin” daripada yang di “pelanggaran”. Mereka jadi berlomba-lomba. Lalu gini, “bu, saya bawa stiker sendiri ya”. Diakan mau stikernya ditempel tuh, ada yang macam-macam, kecil-kecil atau apalah. Nah yang</p>	<p>dengan cara kita memberikan soal-soal yang berhubungan dengan materi</p> <p>- Ada peraturan buat bersama dengan murid</p>	<p>TW</p>
--	---	--	-----------

	<p>tidak pernah kan “aduh saya ko ga pernah ada ya stiker disitu”, jadi itu biasanya tuh berhasil.</p> <p>10. Bagaimanakah proses dalam membuat agenda kelas?          Kita membuatnya seminggu sebelumnya, jadi kalau kita akan mengajar buat minggu depan, sabtu ini agenda kelas sudah siap. Jadi apa saja yang mau kita ajarkan disitu, kita sudah bikin dari senin sampai sabtu, oh ya, hari senin kita mau mengajar ini dulu dengan berbagai acuan dari buku cetak, jadi kita tidak sekarang ngajar, sekarang bikin materi. Jadi mau mengajar minggu depan, sudah disiapkan hari ini. Bias mengacu pada agenda tahun lalu, namun disesuaikan dengan materi yang ada sekarang. Jadi kaya kita, buku sekarang isinya, bisa yang tahun lalu bisa dipake, atau kita comot-comot ya, kita ambil-ambil dan kita tambahi dengan yang baru. Jadi tidak hanya teks, jadi tahun lalu begini tahun ini juga sama. Jadi <u>kita selalu cari informasi terbaru</u>, kadang-kadang <u>di internet</u> ada ini. Jadi kadang-kadang berubah ya, kaya oh beberapa tahun lalu Indonesia profinsinya ada 27, kan kita tidak bias 27 terus, oh yang baru sudah jadi 33 profinsi. Jadi kan sudah ada pembaharuan ya. Melalui teknologi tadi. Nah ini juga salah satunya cara kita mendidik anak kea rah IPTEK itu ya.</p> <p>11. Apakah ada pedoman atau acuan yang digunakan dalam membuat agenda kelas?          Biasanya membuat agenda kelas juga <u>disesuaikan dengan kondisi murid-muridnya</u>. Apa mereka cepat menangkap materinya atau tidak. Kan kita ga bisa buat sesuai dengan keinginan kita, tapi murid-muridnya tidak mengerti. Nanti</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat seminggu sebelumnya</li> <li>- kita selalu cari informasi terbaru, di internet.</li> <li>- Disesuaikan dengan kondisi murid-muridnya</li> </ul>	<p>SCT</p> <p>EXP</p> <p>FLX</p>
--	---	--	----------------------------------



	<p>ikut terjun.....aktif</p> <p>4. Apa sajakah yang Ibu lakukan untuk dapat mencapai nilai standar siswa di kelas?  <u>Menerangkan lebih detail</u> terus latihan lebih banyak. Kalau ada anak yang masih kurang mengerti, terpaksa ditahan sepulang sekolah dan diterangkan sampai anak tersebut mengerti gitu.</p> <p>5. Apakah selama ini hal tersebut telah berhasil?  Biasanya si berhasil ya. Tapi biasanya saya mengajar kelas besar, jadi dikasih tau gini-gini dan dikasih latihan, latihan, biasanya berhasil.</p> <p>6. Apa sajakah yang ibu lakukan untuk menjadi wali kelas yang baik?  <u>Memperhatikan murid-murid</u>, ga hanya tentang pelajaran yang saya berikan saja ya, tapi yang guru lainnya seperti bahasa sunda, nah itu juga nilai-nilainya kan harus diperhatikan gitu.</p> <p>7. Apa yang ibu lakukan untuk dapat memenuhi tanggung jawab sebagai wali kelas?  <u>Menyediakan waktu lebih</u> ya, untuk murid-murid. Kalau misalnya memang ada murid yang bermasalah, kita panggil dan kita tanya. <u>Kita dengarkan gitu apa masalah mereka.</u></p> <p>8. Apa yang ibu lakukan agar murid-murid di kelas dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik?  Biasanya kalau saya <u>kasih tugas</u> sebelumnya. Jadi misalkan saya mau menerangkan satu bahan...ini yang berhubungan dengan pengetahuan ya. Satu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerangkan lebih detail</li> <li>- Latihan lebih banyak</li> <li>- Anak yang masih kurang mengerti, terpaksa ditahan dan diterangkan sampai anak tersebut mengerti.</li> <li>- Memperhatikan murid-murid</li> <li>- Menyediakan waktu lebih</li> <li>- kita dengarkan gitu apa masalah mereka.</li> <li>-Kasih tugas</li> </ul>	<p>DEV</p> <p>DEV</p> <p>DEV</p> <p>CSO</p> <p>CSO</p> <p>CSO</p> <p>DIR</p>
--	---	---	--

	<p>bahan, jadi mereka dikasih tugas dulu. Saya biasanya kasih judul tuh “tahukah kamu...” gitu. Nah jadi kasih tau, misalnya saya mau menerangkan satu daerah, nah apa sih yang kamu ketahui tentang daerah itu. Tiga poin, gitu. Jadi mereka buat disatu kertas, boleh kertasnya tu bentuknya macem-macem, tulis disitu gitu. Misalkan mau mempelajari tentang Kalimantan gitu, apa si yang kamu tahu tentang kalimantan, apa si yang unik-unik. Usahakan tidak sama dengan teman dan tidak beritahu teman gitu. Jangan memberitahu kepada teman dan tidak boleh bertanya kepada teman, “kamu dapetnya apa?” gitu. Nah kalau udah, tempellah di papan tulis, terus anak baca “oh iya”, nah dari apa yang mereka ketahui itu, kadangkala suka saya keluarkan di ulangan jadi mau ga mau mereka baca dan itu biasanya ditempel selama 2 minggulah gitu sebelum menjelang ulangan, mau ulangan baru di cabut gitu.</p> <p>9. Bagaimanakah cara ibu menjaga disiplin murid-murid di sekolah?  Biasa ada peraturannya. <u>Peraturan itu kita buat bersama</u>, jadi murid-murid tahu, kalau mereka salah, apa hukumannya.</p> <p>10. Bagaimanakah proses dalam membuat agenda kelas?  <u>Biasanya kita buat satu minggu sebelumnya</u> ya. Jadi minggu depan mau ngajar apa, kita udah persiapkan dari minggu sebelumnya gitu. biasa kita buat sabtu atau jumat gitu.</p> <p>11. Apakah ada pedoman atau acuan yang digunakan dalam membuat agenda kelas?  Kalau membuat agenda kelas itu kan ada program ya, ada silabusnya dan ada program semesternya, terus setiap hari sabtu kita kan <u>briefing</u>, jadi kita tahu ni, dalam satu minggu ke depan kita akan mengajar apa saja. Jadi mau ga mau kan kita mengacu kesana, <u>jangan sampe kita jalan sendiri dan sementara teman kita jalan sendiri</u>, kan ga sama, jadi mau ga mau</p>	<p>- Peraturan itu kita buat bersama.</p> <p>- Biasanya kita buat satu minggu sebelumnya</p> <p>- Briefing, jangan sampe kita jalan sendiri dan sementara teman kita jalan sendiri</p> <p>- Liat yang sebelumnya, persiapan agenda yang</p>	<p>TW</p> <p>SCT</p> <p>TW</p> <p>FLX</p>
--	---	---	---

	<p>sama. Minggu ini, kita akan ngajar bahannya dari sini sampai sini, sama lah gitu. Kalau <u>liat yang sebelumnya, misalkan persiapan agenda yang sebelumnya terkadang ga sama</u>. Kalau yang tahun lalu kita sudah sampai sini, tapi kondisi anak, kalau kondisi anaknya kliatannya materinya aga berat buat anak angkatan sekarang, ya kita nahan dulu nih. Mungkin kalau tahun lalu anaknya jauh lebih baik, lebih maju gitu. kalau kita mau memberikan materi tambahan, biasanya kita rundingan dulu dengan kelas sebelah, bagaimana nih di kelas sebelah apakah anak-anaknya, gimana biasanya materinya nyampe atau ga ni, kalau baik kita maju ya, ya maju gitu. Kalau misalkan di kelas sebelah masih kurang, ya nunggu lah, terus di kelas saya pengayaan atau makin diperdalamah materi itu.</p>	<p>sebelumnya terkadang ga sama</p>	
--	---	-------------------------------------	--



	<p>sudah aja berarti anak itu sudah lulus gitu. jadi kita mengejanya ke anak-anak yang kurang. Paling kita kasihnya tugas, atau biasanya saya kasih penghargaannya untuk anak-anak yang sudah mencapai nilai standar, untuk hiburan boleh ke perpustakaan atau apa gitu. jadi supaya anak itu yang sudah mencapai nilai standar berarti ada pengharagaan.</p> <p>5. Apakah selama ini hal tersebut telah berhasil?  Dan dengan hal itu ada yang berhasil dan ada yang bertambah jelek, ga ngerti ya saya ada yang sekali remedial bisa lolos, ada yang dua kali ada yang tiga kali gitu. jadi kemampuan setiap orang itu berbeda-beda. Tapi anak itu akan mencapai, cuman waktunya berbeda.</p> <p>6. Apa sajakah yang ibu lakukan untuk menjadi wali kelas yang baik?  <u>Mengajar dan mengenal anak-anak.</u> Mengenal maksudnya tahu kalau anak tersebut ada masalah. <u>Mau mendengarkan masalah anak tersebut.</u> Kasih waktu lebih buat anaklah.</p> <p>7. Apa yang ibu lakukan untuk dapat memenuhi tanggung jawab sebagai wali kelas?  Ya itu tadi, <u>sediakan waktu lebih untuk memberikan perhatian pada anak-anak.</u> Tidak hanya masalah belajar, tapi juga masalah yang bisa membuat nilai anak menurun atau tingkah laku di kelas jadi mengganggu. Itu kan bisa juga karena ada masalah dan anak mencari perhatian dari teman-temannya. Nah, yang kaya gitu harus kita perhatikan. Kan kasian juga ke anak lainnya ya.</p> <p>8. Apa yang ibu lakukan agar murid-murid di kelas dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik?  Dalam menerangkan materi itu tidak langsung gitu, tapi kita kasih dulu pertanyaan-pertanyaan gitu.</p>	<p>- Mengajar dan mengenal anak-anak</p> <p>- Mau mendengarkan masalah anak tersebut.</p> <p>-Sediakan waktu lebih untuk memberikan perhatian pada anak-anak</p> <p>-Dikasih pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu.</p>	<p>CSO</p> <p>CSO</p> <p>CSO</p> <p>DEV</p>
--	--	---	---

	<p><u>dikasih pertanyaan-pertanyaan</u> setelah mereka kasih respon, baru nanti ada hal-hal yang tidak mengertikan ya, nah anak-anak baru bertanya, secara spontan gitu.</p> <p>9. Bagaimanakah cara ibu menjaga disiplin murid-murid di sekolah?  Pertama-tama di awal tahun pelajaran, kita <u>buat dulu peraturannya bersama-sama</u>. Kalau ada yang melanggar, kan kita udah buat peraturannya, mereka akan dihukum sesuai dengan peraturan yang ada.</p> <p>10. Bagaimanakah proses dalam membuat agenda kelas?  Saya biasa <u>buatnya hari jumat atau sabtu minggu sebelumnya</u>. Jadi biasa liat kondisi anak-anaknya bagaimana, apa pelajaran minggu ini mereka sudah bisa atau gimana.</p> <p>11. Apakah ada pedoman atau acuan yang digunakan dalam membuat agenda kelas?  Ada acuannya, pertama kita <u>mengacu pada programnya</u>, kaya program yang akan kita buat apa, standar isi apa, jadi bahan-bahan yang akan kita ajarkan sesuai dengan pedoman, standar isi baru kita buat di agenda. Jadi kita ga menimpang, tapi sesuai dengan pedoman-pedoman. Untuk <u>perbandingan juga lihat ke tahun lalu gitu</u>, misalnya soal-soalnya gitu, tahun lalu yang seperti ini, tahun ini kita buat yang seperti apa gitu, untuk perbandingan ajah gitu ya.</p>	<p>- Buat peraturannya bersama-sama.</p> <p>- Buatnya hari jumat atau sabtu minggu sebelumnya.</p> <p>- Mengacu pada programnya.  - Perbandingan juga lihat ke tahun lalu gitu</p>	<p>TW</p> <p>SCT</p> <p>SCT  FLX</p>
--	---	--	--

<p>1. Dapatkah Ibu menceritakan, apa yang ibu lakukan dalam mendidik siswa siswi keara IPTEK dan masyarakat informasi industri global yang beriman?</p> <p>Ya mungkin anak-anak itu kan biasanya lebih mahir daripada gurunya, tapi untuk mengenal itu ya, terutama di sekolah itu udah ada komputer, pelajaran komputer itu sudah ada. Nah terus kami, suka beri <u>tugas yang harus mencari di internet</u>, jadi kan mereka kan mau ga mau, ga usah punya juga kan bisa cari di warnet, apa gitu. ya terus memperkenalkan juga, apa, macem-macem lah, mereka kan juga punya HP, selain bukan untuk main sekarang juga sudah banyak fungsi ya. Nah, terus, mereka itu, kebanyakan si tugas. Nah kemudian memperkenalkan ya, kita pernah <u>membawa anak ke taman mini</u>, taman mini ka nada <u>tempat IPTEK nya khusus</u> kan, kalau ga yang di ini, di parahyangan itu, ada kan, nah itu juga mengenal IPTEK. Itu aja, baru sampe ke situ, tapi mungkin untuk yang lainnya anak lebih minat, apalagi sekarang kan udah ada warnet di sekolah, jadi anak pulang sekolah tuh bisa buka facebooknya gitu. jadi mereka udah masing-masing. Pelajaran komputer itu memang udah ada, dari kelas 1 sampai kelas 6 itu udah ada. Jadi pelajaran itu udah berjalan lebih dari 5 tahun, udah cukup lama sih. nah terus dari tahun kemarin kita udah punya warnet jadi anak bebas buka internet gitu.</p>	<p>- Tugas yang harus mencari di internet.</p> <p>- Membawa anak ke taman mini, tempat IPTEK nya khusus.</p>	<p>DEV</p> <p>DEV</p>
<p>2. Apakah hasil dari kegiatan yang Ibu lakukan tersebut telah dirasakan? Dapatkah Ibu memberikan contohnya?</p> <p>Mereka bisa menggunakan komputer dan internet seperti contohnya facebook itu tadi. Atau misal dalam mencari tugas yang harus menggunakan internet, lama-lama kan jadi terbiasa juga mereka untuk menggunakan internet.</p>		
<p>3. Dapatkah Ibu menjelaskan, bagaimana cara ibu dalam meberikan layanan tata kelola dengan standar pelayanan prima?</p> <p>Kita, dalam menjalankan tugas sebagai guru disini, akan <u>menjalankan tugas itu sesuai dengan visi misi yang ada</u>.</p>	<p>- Menjalankan tugas itu sesuai dengan visi misi yang ada</p> <p>- Menahan emosi</p>	<p>SCT</p> <p>SCT</p>

<p>Bisa, apa ya itu, bisa, jadi kaya <u>menahan emosi dan tetap tenang dalam menangani segala masalah</u> gitu. Misalnya, kalau kita kadang kan suka kesal sama anak-anak gitu, kita usahakan jangan langsung marah ama anak tersebut, tapi ditegur dulu pelan-pelan. Atau kalau anak terlambat, kita ga langsung hukumi, tapi tanya dulu alasannya.</p>	<p>dan tetap tenang dalam menangani segala masalah.</p>	
<p>4. Apa sajakah yang Ibu lakukan untuk dapat mencapai nilai standar siswa di kelas? biasanya kita <u>kalau habis menerangkan ada tes</u>. Nah dari tes itu keliatan. Kalau ulangan kan nilainya bahannya udah campur, bahannya udah perluasan lagih kan, kalau tes-tes itu kan di ambil pokoknya. Pokok dari bahan itu apa yang harus mereka kuasai, itu ada tes. Dari situ bisa keliatan. Kalau nilai standar itu berlaku untuk tes itu sebetulnya, karekan di buku udah ada indikatornya apa, itu yang harus mereka kuasai, 80% itu yang harus mereka kuasai dengan nilai standar itu. Jadi kalau ulangan, mungkin kita punya nilai standar lain.</p>	<p>- Kalau habis menerangkan ada tes.</p>	<p>DEV</p>
<p>5. Apakah selama ini hal tersebut telah berhasil? Ada yang berhasil ada juga yang ga. Apalagi waktu anak ga masuk waktu di terangkan. Jadi sebelum itu kita bisa liat dari latihan, pr kan. Nah kita tes, nanti kalau misalnya ga berhasil nanti kita mau ga mau ya kasih remedial. Walau tes bisa, ulangan ga, nah tetep kita harus <u>kasih remedial</u>. Biasanya berhasil ,karena remedial kan ga cukup sekali. Biasanya kita kasih batasan lah berapa kali, kalau nilainya tetap segitu berarti jadi kita tau, memang kemampuan dia sampai situ. Kan semua orang kan ga sama, kecuali kalau hafalan. Karena kalau hafalan kan dari diri sendiri.</p>	<p>- Kasih remedial</p>	<p>DEV</p>
<p>6. Apa sajakah yang ibu lakukan untuk menjadi wali kelas yang baik? Jadi wali kelas yang baik ya, biasanya saya <u>berusaha untuk mengenal murid-murid saya</u>, dari nilai pelajarannya, tingkah lakunya, nah kita bisa mengenal murid-murid, jadi perlu perhatian lebih untuk mengenal</p>	<p>-Berusaha untuk mengenal murid-murid saya</p>	<p>CSO</p>

<p>mereka satu persatu.</p>		
<p>7. Apa yang ibu lakukan untuk dapat memenuhi tanggung jawab sebagai wali kelas? Ya itu tadi, berusaha untuk mengenal murid-murid satu persatu. Kalau awal tahun pelajaran, saya memanggil orang tua murid. Dari situ juga kita bisa mengenal, selain muridnya tapi orang tua nya juga. <u>Biasa kan sikap anak itu nurun dari orang tua juga.</u> Ya seperti itu.</p>	<p>-Memanggil orang tua murid.</p> <p>- Biasa kan sikap anak itu nurun dari orang tua juga.</p>	<p>CSO</p> <p>AT</p>
<p>8. Apa yang ibu lakukan agar murid-murid di kelas dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik? Oh itu fleksibel ya, ga bisa kita tetep kaya gitu ya ga bisa. Ya kadang-kadang gini, kalau memang itu masalahnya harus langsung diterangkan ya langsung kita terangkan, <u>pake OHP ata bawa sendiri bendanya.</u> Atau bendanya bisa mereka cari, bawa contohnya. Kalau benda itu susah, kita yang menyiapkan atau minimal dengan gambar. Atau kita menggunakan OHP dengan menggambar sendiri. Atau kita lempar dulu ke anak suatu masalah, yang didiskusikan dengan suatu kelompok. <u>Nah kalau anak ngerti atau ga kan kliatan dari raut mukanya, nah kalau udah gitu kita harus cepet ganti cara dengan menggunakan kata- kata yang lebih sederhana lagi.</u></p>	<p>- Pake OHP ata bawa sendiri bendanya.</p> <p>- Nah kalau anak ngerti atau ga kan kliatan dari raut mukanya,</p> <p>- kalau udah gitu kita harus cepet ganti cara dengan menggunakan kata- kata yang lebih sederhana lagi</p>	<p>IMP</p> <p>IU</p> <p>FLX</p>
<p>9. Bagaimanakah cara ibu menjaga disiplin murid-murid di sekolah? Untuk disiplin itu, kita memang setiap awal tahun pelajaran <u>udah bikin komitmen sama anaknya.</u> Nah kita udah ada peraturan kelas kan, peraturan sekolah adakan. Nanti apa yang akan kamu terima kalau peraturan itu ga dilaksanakan gitu. nah kita sama-sama bikin komitmen gitu. dating terlambat, gimana. Jadi komitmenitu datangnya dari anak-anak juga, setuju atau ga, jadi ga yang kaya jaman dulu kan, kita kasih aturan, kita yang hukum gitu, ga. Dating terlambat sampai berapa kali, nah di apakan, nanti lupa tanda tangan buku tugas atau buku ulangan, mau apa nih. <u>Kadang anak juga kan bingung</u></p>	<p>- Udah bikin komitmen sama anaknya, kadang anak juga kan bingung mungkin yam au apa, kita kasih masukan beberapa pilihan, mana yang mau diambil.</p>	<p>TW</p>

<p><u>mungkin yam au apa, kita kasih masukan beberapa pilihan, mana yang mau diambil.</u> Ya macem-macem lah, ada sampai 7 atau 8 poin, itu memang sehari-hari ya, sehari-hari harus dijalankan.</p>		
<p>10. Bagaimanakah proses dalam membuat agenda kelas? agenda kelas <u>dibuat satu minggu sebelumnya.</u> Rencana untuk minggu berikutnya, kita buat dulu. Apa yang mau kita ajarkan, kapan kita akan ada ulangan. Kita buat untuk satu minggu ke depan. Jadi setiap minggu, kita buat lagi untuk minggu depannya. Ya seperti itu terus.</p>	<p>- Dibuat satu minggu sebelumnya.</p>	<p>SCT</p>
<p>11. Apakah ada pedoman atau acuan yang digunakan dalam membuat agenda kelas? Biasa sudah ada program dari sekolah. Atau kalau <u>biasanya kita lihat anaknya.</u> Kalau mereka cepat menangkap, maka materinya bisa ditambah untuk minggu depan, tapi biasa berdiskusi dulu dengan guru kelas lainnya, kalau kelas yang lain tidak sama, maka pelajaran untuk minggu depan ga ditambah. Pokonya disamakan, jadi ga ada yang lebih dulu gitu.</p>	<p>- biasanya kita lihat anaknya</p>	<p>FLX</p>

6	<p>1. Dapatkah Ibu menceritakan, apa yang ibu lakukan dalam mendidik siswa siswi keara IPTEK dan masyarakat informasi industri global yang beriman? Biasanya saya suka <u>kasih tugas</u>, jadi tugasnya itu untuk perorangan atau berkelompok untuk <u>nyarinya di internet</u>. Nanti cari di internet, cari gambar atau cari informasi nah nanti untuk ditugaskan dalam kelompok atau perorangan. Jadi dalam bentuk penugasan.</p> <p>2. Apakah hasil dari kegiatan yang Ibu lakukan tersebut telah dirasakan? Dapatkah Ibu memberikan contohnya? Iya, anak jadi mengenal yang namanya internet. Tahu bagaimana cara mencari sesuatu yang berguna di internet. Tugas yang diberikan selalu selesai, walau mungkin ada yang di bantu dengan orang tuanya, tapi seengganya mereka tahu cara menggunakan internet.</p> <p>3. Dapatkah Ibu menjelaskan, bagaimana cara ibu dalam meberikan layanan tata kelola dengan standar pelayanan prima? Jadi kita <u>ga langsung menyalahkan</u>, misalnya kalau ada satu masalah kita usahakan gitu lihat dari segi anaknya gitu, jadi misalnya kalau telat, kita ga marahin dulu, <u>tapi dilihat kenapa</u> telatnya gitu. dan kita udah punya satu aturan, misal ajah kalau ga masuk eh telat masuk dan mungkin alasannya macam-macam gitu ya. Nah tapi tetep kita pegang pada prinsip, jadi misalnya kalau dia telatnya 10 menit, nanti pulang nya nambah jadi 10 menit. Ada juga yang “ibu gimana kalau telatnya satu ja?”, ibu juga mengharapkan kamu gini, lebih baik telat daripada tidak masuk. Nah tapi kamu harus tanggung resiko, bu gimana kalau misalnya sejam telatnya, ya udah nanti kamu di cicil bayarnya sampai seminggu itu. Nah jadi ada segi disiplinnya tapi kita juga tau alasannya apa. Jadi ada efek jeranya gitu.</p> <p>4. Apa sajakah yang Ibu lakukan untuk dapat mencapai nilai standar siswa di kelas?</p>	<p>- kasih tugas nyarinya di internet.</p> <p>- ga langsung menyalahkan, tapi dilihat kenapa.</p> <p>- Remedial</p>	<p>DEV</p> <p>SCT</p> <p>DEV</p>
---	---	---	----------------------------------

	<p><u>Remedial</u>. Kalau yang ga sampe mencapai nilai standar kita terus remedial aja, biasa kita remedial itu sampe 3 kali. Kalau misalnya ga sampe terus ya kita cari sampe si anak nyampe. Jadi kalau ga bisa sehari sebelumnya ya udah, kamu pelajari ini, langsung tanya jawab. Biasa lebih efektif gitu. jadi misalnya kita remedial apa namanya, pengetahuan, “apalin dulu kamu disini” nanti langsung dikasih soal gitu. soalnya kalau nanti laih mah suka malah jadi lebih jelek gitu. jadi gitu, itu yang pilihan terakhir. Biasanya remedial kan masuk jam pelajaran gitu, ga di luar, jadi anak mau ga mau harus ikut gitu.</p> <p>5. Apakah selama ini hal tersebut telah berhasil?  Pasti. Karena kan kita memaksa. Emank ada beberapa anak yang jadi tambah jelek. Memang ada kasus kaya gitu, misalnya nilai dia 5, tapi pas remedial dia belum siap, bisa jadi tambah jelek. Tapi selanjutnya kita kejar sampe dapet nilai yang bagus.</p> <p>6. Apa sajakah yang ibu lakukan untuk menjadi wali kelas yang baik?  <u>Mengajar dengan maksimal</u> ya. Selain itu juga <u>perhatian sama anak dan pengertian</u>. Ngasih contoh yang bagus buat anaknya, dari cara kita bicara gitu, atau bertingkah laku. <u>Kita kasih contoh yang bagus</u>, jadi anak bisa niru dan tahu yang bagus kaya..seperti gimana.</p> <p>7. Apa yang ibu lakukan untuk dapat memenuhi tanggung jawab sebagai wali kelas?  <u>Bertindak dan berbicara yang sopan</u>. Ya seperti itu lah. Jadi anak bisa tahu cara berbicara dan bertindak harusnya seperti apa, karena selain mengajar, moral juga perlu ditanamkan pada anak sejak dini, baik di rumah ataupun di sekolah. Kan buat anak, sekolah itu rumah kedua.</p> <p>8. Apa yang ibu lakukan agar murid-murid di kelas dapat</p>	<p>- Mengajar dengan maksimal.</p> <p>- Perhatian sama anak dan pengertian.</p> <p>- Kita kasih contoh yang bagus</p> <p>- Bertindak dan berbicara yang sopan.</p> <p>- Pake bantuan OHP, bantuan</p>	<p>DEV</p> <p>IU</p> <p>IMP</p> <p>IMP</p> <p>IMP</p>
--	--	---	---

	<p>mengikuti materi pelajaran dengan baik?  Kalau saya suka <u>pake bantuan OHP</u>, atau pakai bantuan alat-alat gitu lah. Harusnya kan pake power poin lebih enak, tapi kita pake alat peraga lah. Pokonya semenarik mungkin lah, jadi kita juga jarang menulis di papan. Kita udah siapkan materinya, ringkasan-ringkasannya. Jadi kita pakai OHP atau alat peraga gitu a, biar ga bosan dan menarik gitu ya. Soalnya da anak-anak kan ga bisa terus denger terus, kan ngantuk gitu.</p> <p>9. Bagaimanakah cara ibu menjaga disiplin murid-murid di sekolah?  Ya kita <u>ada aturan gitu ya yang udah ditetapkan waktu masuk</u>. Jadi kalau ini sudah <u>ditetapkan bersama-sama</u> gitu. sudah disepakati dan di buat bareng anak-anak. Jadi anak udah tau kalau buat ini sangsinya apa gitu.</p> <p>10. Bagaimanakah proses dalam membuat agenda kelas?  Langsung ajah saya mengajar apa. Emank klo spp nya kan sama, tapi ga sama ama taun lalu. Liat juga anaknya. Selain itu buat soal juga ga sama, <u>saya lihat dulu kondisi anaknya gimana, tiap tahun kan beda-beda</u>. Saya kan suka tanya, kalo tahun lalu gimana, klo taun ini anaknya kondisinya lumayan, saya kan jadi bisa laen dengan itu. Kalau yang dulu rada kurang, saya lambatin. Kalau sekarang lebih cepet saya tambah. Jadi saya pelajari dulu kemampuan anak-anak gimana. Jadi nanya ke guru sebelumnya. Jadi saya ada acuan gimana nya. Biasa kalau anaknya lebih cepet nangkep, biasa saya kasih materi lebih sulit gitu. Jadi variasi nya lebih banyak gitu. kalau tahun lalu lebih lambat, saya kasih detailnya. Kalau ada anak yg ga ngerti-ngerti, biasa nya saya Tanya kenapa ga ngerti-ngerti.</p> <p>11. Apakah ada pedoman atau acuan yang digunakan dalam membuat agenda kelas?  Kalau pedoman khusus sih ga ada. Jadi <u>berdasarkan</u></p>	<p>alat-alat.</p> <p>- Ada aturan gitu ya yang udah ditetapkan waktu masuk, ditetapkan bersama-sama.</p> <p>- Lihat dulu kondisi anaknya gimana, tiap tahun kan beda-beda.</p> <p>- Berdasarkan murid-muridnya.</p>	<p></p> <p>TW</p> <p>FLX</p> <p>FLX</p>
--	---	---	---

	<u>dari murid-murid nya</u> itu tadi.		
--	---------------------------------------	--	--

7	<p>1. Dapatkah Ibu menceritakan, apa yang ibu lakukan dalam mendidik siswa siswi keara IPTEK dan masyarakat informasi industri global yang beriman?  Kalau untuk itu, biasanya saya <u>kasih tugas yang harus menggunakan komputer atau mencari di internet.</u> Dengan tugas itu, kan jadi mau ga mau, murid akan mencari tahu bagaimana sih caranya menggunakan komputer, bagaimana sih caranya membuka internet. Biasanya mereka minta bantuan orangtuanya buat tugas pertama mereka.</p> <p>2. Apakah hasil dari kegiatan yang Ibu lakukan tersebut telah dirasakan? Dapatkah Ibu memberikan contohnya?  Jadi kalau ada tugas selanjutnya, mereka kan udah tau gimana cara menggunakan internet atau menggunakan komputer. Ada hasilnya pasti.</p> <p>3. Dapatkah Ibu menjelaskan, bagaimana cara ibu dalam meberikan layanan tata kelola dengan standar pelayanan prima?  Pertama-tama kita sebagai guru udah <u>harus siap untuk mengajar dan mendidik.</u> Selain itu, kita juga harus sadar bahwa setiap murid kan berbeda-beda, jadi dengan kesadaran kita ini, kita bisa memberikan yang terbaik buat murid, sehingga murid bisa berhasil di masa depannya gitu. Lalu kita juga <u>harus disiplin diri, jadi datang ke kelas tepat waktu, kasih contoh ke anak-anak gitu.</u></p> <p>4. Apa sajakah yang Ibu lakukan untuk dapat mencapai nilai standar siswa di kelas?  Mengajar dengan benar. Maksudnya benar disini, kita <u>bisa melihat ekspresi muka anak, kalau misalnya mereka terlihat bingung gitu, kita jangan terus maju atau nerangin materi selanjutnya,</u> tapi kita tahan dulu yang ga ngerti dimana. Kalau masih kurang ngerti, kita kasih contoh soal. Tapi kalau tetap nilainya kurang dari nilai standar, biasanya kita <u>kasih remedial</u> buat anaknya itu.</p> <p>5. Apakah selama ini hal tersebut telah berhasil?  Biasanya sih remedial itu berhasil ya. Tapi memang ada yang sekali remedial langsung berhasil ada yang sampe beberapa kali. Tapi ga lama biasanya berhasil.</p>	<p>- Kasih tugas yang harus menggunakan komputer atau mencari di internet.</p> <p>- Harus siap untuk mengajar dan mendidik, harus disiplin diri, jadi datang ke kelas tepat waktu, kasih contoh ke anak-anak gitu.</p> <p>- bisa melihat ekspresi muka anak, kalau misalnya mereka terlihat bingung gitu, kita jangan terus maju atau nerangin materi selanjutnya.</p>	<p>DEV</p> <p>SCT</p> <p>IU</p>
---	--	--	---------------------------------

<p>6. Apa sajakah yang ibu lakukan untuk menjadi wali kelas yang baik?  Mengajar dengan baik. <u>Perhatian sama anak. Kalau anak ada keluhan, kita mau mendengarkan.</u> Tahu akan kekurangan atau kelebihan masing-masing anak.</p>	<p>- Perhatian sama anak. Kalau anak ada keluhan, kita mau mendengarkan.</p>	<p>CSO</p>
<p>7. Apa yang ibu lakukan untuk dapat memenuhi tanggung jawab sebagai wali kelas?  Ya. <u>Kalau ada keluhan, kita luangkan waktu buat dengerin keluhannya.</u> Terus kelebihan anak kita usahakan untuk bisa dikembangkan dan kekurangannya bisa dikurengin lah gitu.</p>	<p>- Kalau ada keluhan, kita luangkan waktu buat dengerin keluhannya</p>	<p>CSO</p>
<p>8. Apa yang ibu lakukan agar murid-murid di kelas dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik?  Biasa saya <u>menerangkan pake alat peraga atau contoh-contoh gitu.</u> biasa contoh-contohnya yang ada di kehidupan sehari-hari mereka ya, jadi mereka gampang nerima materi tersebut.</p>	<p>- Menerangkan pake alat peraga atau contoh-contoh gitu.</p>	<p>IMP</p>
<p>9. Bagaimanakah cara ibu menjaga disiplin murid-murid di sekolah?  Kalau itu, <u>kita udah punya aturannya.</u> Jadi anak-anak udah tahu, hukuman yang kaya apa kalau mereka berbuat salah. Seperti tidak membuat tugas, atau datang terlambat. Aturannya itu biasa kita buat di awal tahun pelajaran. <u>Biasanya kita buat bersama,</u> jadi anak-anak juga diajarkan bertanggungjawab. Maksudnya bertanggung jawab, mereka udah buat aturan dan kalau salah, mereka harus menerima hukuman tersebut, walaupun hukuman itu mereka yang buat.</p>	<p>- Kita udah punya aturannya, biasanya kita buat bersama.</p>	<p>TW</p>
<p>10. Bagaimanakah proses dalam membuat agenda kelas?  Agenda kelas <u>dibuat seminggu sebelumnya.</u> Biasa saya buat hari jumat atau sabtu.</p>	<p>- Dibuat seminggu sebelumnya.</p>	<p>SCT</p>
<p>11. Apakah ada pedoman atau acuan yang digunakan dalam membuat agenda kelas?  Saya buat agenda kelas berdasarkan program dari sekolah, tapi juga <u>lihat gimana anak-anaknya.</u> Jadi ga maksa juga, kalau anak-anaknya belum mengerti, kita ga akan menambah materi lebih banyak buat minggu depanna gitu. <u>jadi fleksibel</u> juga, tergantung anak-anaknya.</p>	<p>- Lihat gimana anak-anaknya, jadi fleksibel.</p>	<p>FLX</p>



8	<p>1. Dapatkah Ibu menceritakan, apa yang ibu lakukan dalam mendidik siswa siswi kearah IPTEK dan masyarakat informasi industri global yang beriman? Kalau saya biasanya dengan <u>memberikan tugas pada anak-anak</u>. Anak-anak diminta untuk membuat kliping gitu dari majalah atau koran. Boleh juga mencari tahu di internet. Kadang saya juga <u>kalau sedang membahas suatu materi, saya sangkut pautkan dengan berita yang ada sekarang</u> atau yang sedang tren. <u>Jadi seperti contoh nyata buat anak-anaknya</u> sehingga mereka jadi tahu gitu, apa akibatnya kalau kita melakukan hal tanpa pikir panjang kaya narkoba.</p> <p>2. Apakah hasil dari kegiatan yang Ibu lakukan tersebut telah dirasakan? Dapatkah Ibu memberikan contohnya? Setidak-tidaknya, anak jadi tahu cara menggunakan komputer ya. Lalu mereka juga tahu bahwa kita bisa melihat dunia luar atau mencari informasi dari berbagai macam, apa ya namanya, dari berbagai macam sumber, bisa majalah, koran, internet dan sebagainya. Dan dengan menggunakan contoh-contoh kasus, diharapkan anak akan lebih berhati-hati dalam bertindak gitu.</p> <p>3. Dapatkah Ibu menjelaskan, bagaimana cara ibu dalam meberikan layanan tata kelola dengan standar pelayanan prima? <u>Mengajar dengan sepenuh hati</u> ya. Jadi kalau misalnya di rumah sedang ada masalah, kita tetap harus mengajar dengan sungguh-sungguh, kalau ada anak yang masih belom mengerti, kita harus ngeh gitu. Jangan sampe kita mengajar tapi hanya mengajar, ga bener-bener memberikan materi kepada anak.</p> <p>4. Apa sajakah yang Ibu lakukan untuk dapat mencapai nilai standar siswa di kelas? Ya itu, kita harus bisa <u>menyampaikan materi kepada anak sampai anak itu mengerti</u>. Kalau <u>sudah mengerti</u>, diharapkan ketika ulangan, mereka bisa mencapai nilai standar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Tapi kadang ada yang ga mencapai nilai standar gitu. nah kalau tidak mencapai nilai standar itu, biasanya kita kasih</p>	<p>- Memberikan tugas pada anak-anak. - Jadi seperti contoh nyata buat anak-anaknya kalau sedang membahas suatu materi, saya sangkut pautkan dengan berita yang ada sekarang</p> <p>- Mengajar dengan sepenuh hati.</p> <p>- Menyampaikan materi kepada anak sampai anak itu mengerti. Kalau sudah mengerti, remedial.</p>	<p>DEV IMP</p> <p>SCT</p> <p>DEV</p>
---	--	--	--

	<p>remedial.</p> <p>5. Apakah selama ini hal tersebut telah berhasil? Biasanya sih cukup berhasil ya.</p> <p>6. Apa sajakah yang ibu lakukan untuk menjadi wali kelas yang baik? Jadi wali kelas yang baik, tidak hanya mengajar anaknya tapi juga mendidik anaknya. Jadi tidak hanya pelajaran saja yang diajarkan, sopan santun dan tata krama pun perlu di ajarkan pada anak. Kita sebagai wali kelas sama saja kaya orang tua mereka gitu. jadi harus <u>perhatian</u> tidak hanya pelajaran tapi juga sikap. Jadi sesudah mereka dewasa nantinya mereka bisa jadi orang yang tahu budi pekerti tidak hanya pintar saja.</p> <p>7. Apa yang ibu lakukan untuk dapat memenuhi tanggung jawab sebagai wali kelas? <u>Memberikan perhatian lebih</u> pada murid-murid di kelas ya. <u>Mencari tahu mengenai murid-murid</u> gitu, jadi kita mengenal murid-murid sendiri dengan baik.</p> <p>8. Apa yang ibu lakukan agar murid-murid di kelas dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik? Tidak langsung menerangkan materi pelajarannya tapi <u>pake cerita dulu</u>. Terus kalau anak-anak sudah mulai focus dan tertarik baru masuk ke materi perlahan-lahan. Di materi juga kita selipkan cerita atau <u>contoh-contoh nyata</u> yang bisa buat anak-anak menjadi tertarik. Jadi anak-anak ga bosan atau nagntuk di kelas.</p> <p>9. Bagaimanakah cara ibu menjaga disiplin murid-murid di sekolah? <u>Saya dan anak-anak biasa sudah buat dulu aturan mainnya</u>. Kalau ada yang terlambat, apa hukumannya, kalau ada yang tidak buat pr mau di apakan. Nah seperti itu, jadi kalau mereka melanggar peraturan, mereka sudah tahu sendiri hukumannya apa gitu. jadi ga usah dimarahin lagi, kita cuman kasih tau aja kalau ga buat pr kan udah ada hukumannya, jadi ya harus lakuin hukumannya itu gitu.</p>	<p>- Perhatian</p> <p>- Memberikan perhatian lebih - Mencari tahu mengenai murid-murid.</p> <p>- Pake cerita dulu, contoh-contoh nyata</p> <p>- Saya dan anak-anak biasa sudah buat dulu aturan mainnya.</p>	<p>DEV</p> <p>CSO CSO</p> <p>IMP</p> <p>TW</p>
--	--	--	--

	<p>10. Bagaimanakah proses dalam membuat agenda kelas?  Agenda kelas itu <u>dibuatnya tiap minggu, biasanya hari jumat atau sabtu</u>. Jadi per minggu ajah gitu buat nya, ga banyak-banyak. Minggu depan mau nerangin apa, mau kasih apa ajah ke anak, ditulis di agenda.</p>	<p>- Dibuatnya tiap minggu, biasanya hari jumat atau sabtu.</p>	<p>SCT</p>
	<p>11. Apakah ada pedoman atau acuan yang digunakan dalam membuat agenda kelas?  Pedoman khusus sih ga ada ya. <u>Biasa saya lihat murid-muridnya gimana</u>. Cepet nerima atau ga. Kan tiap tahun kemampuan murid-murid ga sama. Jadi ga bisa juga mengacu ada tahun-tahun sebelumnya gitu.</p>	<p>- Biasa saya lihat murid-muridnya gimana.</p>	<p>FLX</p>



<p>jadi kita juga bisa tahu dan mengenal orang tuanya, tidak hanya muridna saja. Kalau jadi wali kelas tidak mengenal murid dan orang tua murid yang ada di kelasnya juga kan ga bisa dibilang sebagai wali kelas yang baik. (sambil tertawa)</p>		
<p>7. Apa yang ibu lakukan untuk dapat memenuhi tanggung jawab sebagai wali kelas? Ya saya <u>menyediakan waktu</u> buat mereka pastinya ya. Terus kalau saat pertemuan orang tua gitu ya, <u>mau mendengarkan keluhan tentang si anak</u>. Mungkin si anak memang punya masalah dalam belajar sendiri di rumah. Atau apa, jadi di kelas kita bisa kasih perhatian lebih kalau memang ternyata di kelas juga dia tidak bisa belajar tenang. Ya seperti itu lah.</p>	<p>- Menyediakan waktu, mau mendengarkan keluhan tentang si anak.</p>	<p>CSO</p>
<p>8. Apa yang ibu lakukan agar murid-murid di kelas dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik? Kalau menerangkan, biasa saya <u>pakai contoh-contoh</u>. Kalau ga contoh kasus, pakai alat peraga. Jadi anak-anak kian tertarik dan mau dengerin. Apalagi kalau <u>pakai alat peraga</u>, dari pertama pelajaran, biasa anak-anak sudah kelihatan tertarik gitu ya. atau biasanya saya ajak anak ke perpustakaan buat mencari informasi tentang sesuatu yang sesuai dengan materinya.</p>	<p>- Pakai contoh-contoh, pakai alat peraga.</p>	<p>IMP</p>
<p>9. Bagaimanakah cara ibu menjaga disiplin murid-murid di sekolah? <u>Di awal tahun pelajaran, kita udah punya peraturan. Nah kita buat bersama biasanya ya.</u> tapi kadang anak-anak mengajukan hukumannya yang fisik, biasa hukuman fisik tuh dihindari, jadi biasa saya kasih piliha, nanti anak-anak yang milih gitu.</p>	<p>- Di awal tahun pelajaran, kita udah punya peraturan. Nah kita buat bersama biasanya ya.</p>	<p>TW</p>
<p>10. Bagaimanakah proses dalam membuat agenda kelas? Agenda kelas tuh biasa <u>di buatnya hari jumat atau sabtu</u>. Untuk minggu berikutnya. Semua guru-guru juga seperti itu, tapi kalau saya, diusahakan jumat buatnya.</p>	<p>- Di buatnya hari jumat atau sabtu.</p>	<p>SCT</p>
<p>11. Apakah ada pedoman atau acuan yang digunakan dalam membuat agenda kelas? Pedomannya dari program sekolah ya, tapi juga <u>lihat anak-anaknya</u>, kalau belum mengerti kan ga</p>	<p>- Lihat anak-anaknya.</p>	<p>FLX</p>

	<p>bisa dikasih materi selanjutnya terus, ada yang harus diulang gitu. tapi kurikulum sekarang lebih enak, jadi lebih fleksibel gitu, anak-anak ga merasa tertekan dengan materi yang sangat banyak dan waktu yang singkat gitu.</p>		
--	--	--	--

10	<p>1. Dapatkah Ibu menceritakan, apa yang ibu lakukan dalam mendidik siswa siswi keara IPTEK dan masyarakat informasi industri global yang beriman?</p> <p>Di sini ada pelajaran informasi dan teknologi, jadi <u>anak-anak di kenalkan ke komputer terus kemudian elektronik</u> yang ada di atas. Jadi setiap hari kamis itu kita ada pelajaran dengan menggunakan audio visual gitu. jadi kaya nonton gitu. dan materi-materinya disesuaikan dengan tema pelajaran. Jadi misalnya tentang diri sendiri, nah kita cari di perpustakaan itu ada, kaset-kasetnya atau CD nya gitu.</p> <p>2. Apakah hasil dari kegiatan yang Ibu lakukan tersebut telah dirasakan? Dapatkah Ibu memberikan contohnya?</p> <p>Mereka jadi tahu apa itu komputer, apa itu internet. Lalu mereka juga jadi tahu kegunaan barang-barang elektronik dan bisa menggunakan alat-alat tersebut.</p> <p>3. Dapatkah Ibu menjelaskan, bagaimana cara ibu dalam memberikan layanan tata kelola dengan standar pelayanan prima?</p> <p><u>Melaksanakan kewajiban sebagai guru sebaik-baiknya.</u> Jadi kalau misalnya kita lagi ada masalah di luar sekolah, ya jangan dibawa-bawa gitu. kan kasian juga anaknya. Baik kepada rekan kerja ataupun murid gitu. Mengajar dengan baik, <u>kalau ada orang tua murid yang bertanya, dilayani juga.</u></p> <p>4. Apa sajakah yang Ibu lakukan untuk dapat mencapai nilai standar siswa di kelas?</p> <p>Kita biasanya, kan anak ga sama ya, ada yang pintar ada yang ga gitu. nah buat anak yang kurang <u>dkasih bimbingan khusus.</u> Terus ada <u>remedial</u>, yang terakhir tuh ada remedial, ada jadwal perbaikan. Biasanya diluar jam pelajaran.</p> <p>5. Apakah selama ini hal tersebut telah berhasil?</p> <p>Biasanya si itu kadang berhasil, kendalanya juga sebenarnya orang tua, kalau orang tua nya ngandalin di sekolah ajah di rumah ga, itu yang susah. Kita</p>	<p>- Anak-anak di kenalkan ke komputer terus kemudian elektronik.</p> <p>-Melaksanakan kewajiban sebagai guru sebaik-baiknya.</p> <p>-kalau ada orang tua murid yang bertanya, dilayani juga.</p> <p>-Dikasih bimbingan khusus, remedial.</p>	<p>DEV</p> <p>SCT</p> <p>CSO</p> <p>DEV</p>
----	--	---	---

	<p>yang udah kerja keras gitu, kita ga dibantu. Jadi untuk mencapai nilai standarnya harus diulang-ulang.</p> <p>6. Apa sajakah yang ibu lakukan untuk menjadi wali kelas yang baik?  <u>Memberikan perhatian lebih kepada anak-anak di kelas saya. Berusaha untuk mengenal mereka.</u></p> <p>7. Apa yang ibu lakukan untuk dapat memenuhi tanggung jawab sebagai wali kelas?  Ya, pertama pasti mengingat nama anak-anak tersebut, terus <u>mengetahui orangtuanya</u> juga penting, jadi biasa kalau awal tahun ajaran kita panggil orangtuanya, buat ngobrol. Atau ga pas bagi raport, anak yang nilainya kurang, orangtuanya kita panggil. Ditanya, apakah dirumahnya ada masalah atau gimana. Karena biasa kalau keluarganya bermasalah, mau ga mau anaknya juga ikut bermasalah. Maksudnya bermasalah disini seperti jadi susah berkonsentrasi, susah buat belajar, di sekolah jadi bandel atau pendiam.</p> <p>8. Apa yang ibu lakukan agar murid-murid di kelas dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik?  Sebisa mungkin saya pasti memberikan pelajaran dari yang mudah sampai yang sukar biar anak bisa ngerti. Misalnya <u>ngasih contoh dengan alat peraga atau alat bantu gitu.</u></p> <p>9. Bagaimanakah cara ibu menjaga disiplin murid-murid di sekolah?  Disiplin ya, mulai dengan peraturan-peraturan. <u>Anak-anak harus taat terhadap peraturan-peraturan</u> ya, misalnya anak harus berseragam lengkap, kaos kaki putih sepatu hitam. kalau ada yang melanggar, biasa dapet hukuman. Tapi biasanya kita ga pakai hukuman fisik. Misalnya anak untuk anak kelas satu ya,</p>	<p>- Memberikan perhatian lebih kepada anak-anak di kelas saya. Berusaha untuk mengenal mereka.</p> <p>- mengenal orangtuanya.  - biasa kalau keluarganya bermasalah, mau ga mau anaknya juga ikut bermasalah</p> <p>- Ngasih contoh dengan alat peraga atau alat bantu gitu.</p> <p>- Anak-anak harus taat terhadap peraturan-peraturan.</p>	<p>CSO</p> <p>CSO  AT</p> <p>IMP</p> <p>DIR</p>
--	--	---	---

	<p>mereka baru belajar nulis, jadi hukumannya menulis gitu. Biasa peraturannya diberitahukan kepada anak-anaknya dulu.</p> <p>10. Bagaimanakah proses dalam membuat agenda kelas?          Prosesnya...ya saya <u>buat di akhir minggu</u>, rencana pengajaran minggu depannya. Materinya apa saja, kapan ulangan. Seperti itu si, biasa didiskusikan sama guru lainnya, jadi materi yang diberikan di kelas saya sama dengan di kelas lainnya.</p> <p>11. Apakah ada pedoman atau acuan yang digunakan dalam membuat agenda kelas?          Biasa ada program gitu. <u>Terus liat anak-anaknya gitu.</u></p>	<p>- buat di akhir minggu</p> <p>- Terus liat anak-anaknya gitu.</p>	<p>SCT</p> <p>FLX</p>
--	---	--	-----------------------